



LIPTAN

LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

BALAI INFORMASI PERTANIAN JAMBI

BETERNAK KAMBING

JULI, 1988

Agdex : 435/20

Kambing adalah ternak yang pemeliharaannya relatif mudah, tidak memerlukan tempat yang luas dan cukup dikelola oleh anggota keluarga. Yang perlu diperhatikan dalam mengelola / pemeliharaan Kambing adalah :

1. Pemilihan bibit.
2. Perkembangbiakan.
3. Perkandangan.
4. Penyakit dan pencegahannya.
5. Pakan dan pemberiannya.

1. Pemilihan bibit

Tujuan dari pemilihan bibit adalah untuk memperoleh bibit yang baik. Penggunaan bibit yang baik merupakan awal dalam menentukan keberhasilan usaha beternak Kambing. Dari itu memilih bibit Kambing harus disesuaikan dengan tujuan usaha (tujuan pemeliharaan) karena sifat dan kemampuan berproduksi dari masing-masing tipe tidak sama.

Secara umum, perlu diperhatikan dalam memilih bibit Kambing adalah sebagai berikut :

- a. Sehat, lincah dan tidak cacat.
- b. Pertumbuhannya cepat.
- c. Kaki kuat dan tegap.
- d. Ukuran tubuh serasi atau seimbang.
- e. Daya adaptasi terhadap lingkungan baik.
- f. Bagi calon induk, ambingnya besar puting susu cukup dan simetris.
- g. Sedangkan calon pemacek memiliki testes yang besar dan simetris.

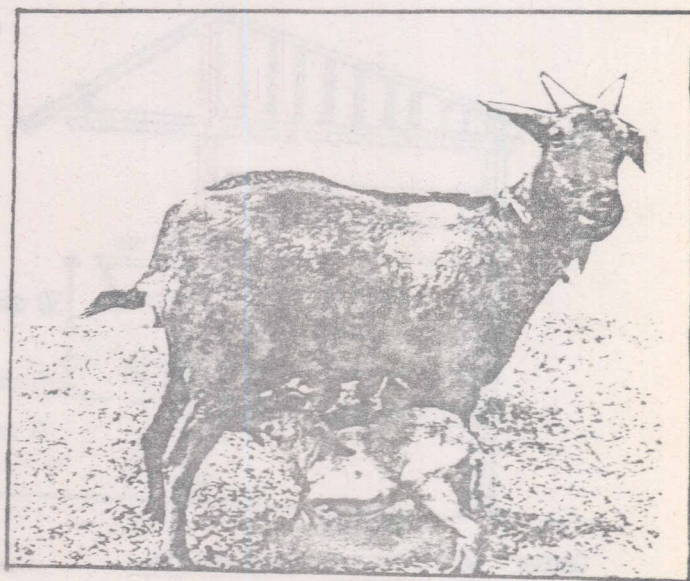
2. Perkembangbiakan

Kambing yang dipelihara secara intensif bisa beranak 2 kali setahun atau 3 kali dalam 2 tahun, dengan jumlah anak umumnya 1-2 ekor sekali beranak.

Pada umur 6 bulan, ternak Kambing sudah mencapai dewasa kelamin, walaupun demikian jangan dikawinkan dulu karena pertumbuhan alat-alat reproduksinya belum sempurna.

Untuk mengawinkan Kambing pertama kali yang baik adalah pada umur 15-18 bulan setelah terlihat gejala / tanda-tanda birahi seperti berikut :

- a. Selalu gelisah.
- b. Nafsu makan dan minum menurun.
- c. Suka menaiki dan dinaiki oleh Kambing lain.
- d. Keluar cairan bening dari vulva.
- e. Vulva berwarna merah, bengkak dan bila diraba terasa hangat.
- f. Suka menggosok-gosokkan tubuh pada dinding kandang.



Gambar : Kambing Kacang

3. Perkandangan

Kandang sangat perlu bagi ternak Kambing, disamping sebagai tempat berlindung dari terik matahari, hujan dan gangguan lainnya juga untuk memudahkan mengelolanya bagi petani terutama dalam mengendalikan penyakit.

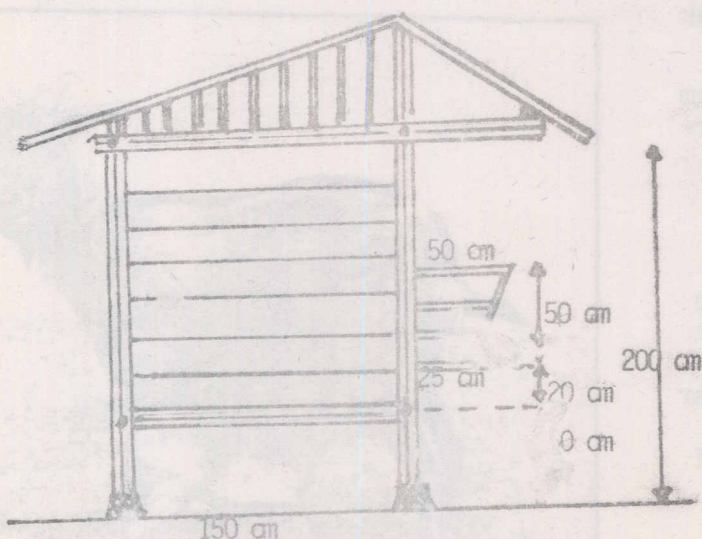
Untuk membuat kandang bisa dari bahan sederhana, mudah diperoleh serta dipertimbangkan segi-segi ekonomis, teknis, kesehatan Kambing dan pengaruhnya terhadap lingkungan.

Untuk Kambing dewasa ukuran kandang adalah 1 X 1½ meter.

Kandang Kambing boleh dibuat berkolong atau tidak. Kandang yang berkolong lebih terjamin kebersihannya karena kotoran (faeces) Kambing akan langsung jatuh ke bawah / kolong.

Dalam membuat kandang berkolong perlu diperhatikan jarak jeruji lantai, jangan sampai terlalu jarang akibatnya kaki Kambing bisa terperosok atau sebaliknya bila terlalu rapat faeces tidak jatuh kebawah.

Biasanya jarak jeruji lantai kandang berkisar dari 1-2 cm. Disamping itu perlu juga diperhatikan jarak jeruji tempat keluar kepala Kambing waktu makan, harus disesuaikan dengan ukuran kepala Kambing.



Gambar. Konstruksi kandang Kambing.

4. Penyakit dan pencegahannya

Setiap usaha peternakan, pencegahan penyakit lebih baik dari pengobatan, karena penyakit akan mendatangkan kerugian bagi peternak. Dari itu pencegahan dilakukan sebelum penyakit menyerang ternak seperti :

- Menjaga dan meningkatkan kebersihan kandang serta peralatannya dengan melakukan sanitasi yang tepat dan teratur.
- Melakukan vaksinasi yang benar dan teratur.
- Pakan yang diberikan bebas dari bibit penyakit.
- Hindari kontak langsung dengan ternak sakit.
- Pisahkan segera bila terlihat tanda-tanda ternak sakit / disangka sakit.

Secara umum, tanda-tanda Kambing sakit adalah sebagai berikut :

- Adanya kelainan bentuk, ukuran tubuh, rancu indera dan anggota gerak seperti mata merah, pucat, kaki pincang, bulu kusut atau suram dan lain sebagainya.
- Gangguan pencernaan seperti menurunnya nafsu makan/minum, mencret dan lain-lain.

5. Pakan dan pemberiannya

Pakan Kambing yang utama adalah hijauan dan sebaiknya diberikan beraneka ragam seperti rumput, daun Turi, daun Lamtoro dan lain sebagainya. Disamping itu perlu juga ditambahkan konsentrat (pakan penguat) terutama anak Kambing yang sedang bertumbuh, induk bunting / menyusui dan pemacek. Tetapi perlu diingat, jangan memberikan hijauan yang berembun atau menggembala Kambing saat basah oleh embun.

Memberikan pakan kepada ternak Kambing perlu diperhatikan sebagai berikut :

- Pakan yang diberikan berkualitas (bermutu) dan cukup kuantitasnya (jumlahnya).
- Kebutuhan hijauan bagi Kambing Dewasa adalah 5-7 kg/hari/ekor dan diberikan dua kali sehari (pagi dan sore)
- Konsentrat diberikan setelah pemberian hijauan sebanyak ½ kg/hari/ekor.
- Konsentrat terdiri dari 1 bagian dedak halus, 2 bagian jagung giling ½ bagian bungkil kelapa dan diberikan dalam bentuk bubur.



TIDAK DIPERDAGANGKAN